

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra terhadap pasien yang mengalami gagal ginjal didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Hasil gambaran profil pengobatan pengobatan antihipertensi yang paling banyak dipakai pada pasien gagal ginjal yaitu terapi kombinasi 2 obat, yaitu furosemide dan amlodipine sebanyak 13 pasien (26,76%), dengan kategori tingkat keparahan dan mekanisme interaksi yang tidak diketahui menyebabkan tidak menimbulkan efek risiko terhadap penggunaannya. Dilakukan rute pemberian secara *oral* dan furosemide dosis 40mg untuk 1x1 pemakaian dan pada amlodipine 10mg untuk 1x1 pemakaian.
2. Hasil analisis interaksi obat antihipertensi yang paling banyak terjadi terdapat pada golongan *Calcium Channel Blockers* (CCB) sebanyak 44 obat (33,33%), pada jenis obat amlodipine sebanyak 44 obat (33,33%) dengan dosis 10mg, dan persentase kasus interaksi obat paling tinggi ada pada kategori tidak diketahui sebanyak 39 pasien (65%), untuk persentase tingkat keparahan paling tinggi ada pada kategori tidak diketahui sebanyak 39 tingkat keparahan (54,92%), dan persentase interaksi obat ada pada kategori tidak diketahui sebanyak 39 interaksi obat (54,92%).

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini ditujukan untuk peneliti selanjutnya dan instansi yang terkait, yaitu:

1. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat ditingkatkan terkait gambaran profil pengobatan dan analisis interaksi antihipertensi pada pasien gagal ginjal dan dapat dilanjutkan dilokasi lain dengan sampel yang lebih banyak.

2. Instansi Terkait

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu dipergunakan sebagai acuan perbaikan dan pengawasan agar tidak terjadinya kesalahan pemberian obat antihipertensi yang dapat menjadikan potensi interaksi obat yang tidak diinginkan.

